BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu pasal tentang hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.”¹ Sebagai umat Islam diwajibkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an baik itu kepada anak-anak, remaja, orang dewasa, dan bahkan orang tua sekalipun, karena mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur’an merupakan hal yang terpuji. Seperti dalam firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (٢٢)

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?.” (QS. al-Qamar: 22)²

Mengajarkan anak untuk mencintai Al-Qur’an sejak dini tidak semudah membalikan telapak tangan kini di tengah gencarna media, minat untuk belajar Al-Qur’an kalah dengan tayangan-tayangan televisi yang siap mengalihkan perhatiannya dari belajar Al-Qur’an. Untuk mengajarkan Al-Qur’an kepada anak itu disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Salah satu metode yang tepat untuk anak usia dini adalah metode *tahqiq*, yaitu membaca Al-Qur’an dengan memberi hak-hak pada setiap huruf secara tegas,

¹ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Permusyawaratan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2013), 190.

² Kementerian Agama RI, *Aljamil Al-Qur’an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), 529.

jas dalam hal waqaf, memanjangkan huruf, dan lain-lain. Dengan metode seperti itu maka anak dengan mudah belajar membaca Al-Qur'an sekaligus membaca huruf-huruf dengan tepat sesuai dengan kaidah makharijul huruf.³Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Sesuai isi kandungan ayat Al-Qur'an dalam wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang mana isinya tentang perintah kepada Nabi Muhammad saw membaca. Perintah tersebut terdapat dalam QS. al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang terlihat secara kasat mata, dalam hal ini siswa atau mahasiswa melihat sebuah teks, membacanya dan setelah itu diukur dengan kemampuan menjawab sederet pertanyaan yang disusun mengikuti teks sebagai alat evaluasi, melainkan dipengaruhi pula

³ Najamuddin Muhammad, *Tips Membuat Anak Rajin Ibadah Sejak Dini*, (Jogjakarta: SABIL, 2011), 123-128.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), 597.

oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar pembaca.⁵ Seperti halnya kemampuan berbicara, kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa bersifat aktif dan produktif.⁶ Pembicaraan tentang menulis dan membaca ini bukan berarti mengecilkan arti dari kemahiran berbahasa lain. Ketrampilan berbahasa yang lain seperti menyimak dan berbicara juga mempunyai arti yang besar terhadap peningkatan kemahiran menulis kita menyadari bahwa aktivitas menulis sangat berkaitan erat dengan membaca.⁷

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, MTsN 1 Tulungagung ini merupakan salah satu MTs yang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya masyarakat Tulungagung. Karena, sekolah ini termasuk salah satu sekolah favorit. Sekolah tersebut mempunyai 2 tipe yaitu kelas reguler dan kelas unggulan. Yang mana pokok pembelajarannya yaitu tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program ini dilaksanakan dari bulan Agustus kemarin dan peserta yang mengikuti program BTQ adalah siswa unggulan karena program BTQ tersebut termasuk salah satu fasilitas bagi anak unggulan.

Salah satu permasalahan yang ada di MTsN 1 Tulungagung itu ada anak yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode dikte (Imla'). Penyebabnya ialah berbedanya latar belakang pendidikan agama Islam siswa, kurangnya pola asuh orang tua terhadap penanaman tentang agama, dan lingkungan yang kurang mendukung. Dampaknya siswa kesulitan memahami kata perkata dalam ayat Al-Qur'an dan juga siswa

⁵Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 246.

⁶*Ibid.*, 248.

⁷Sukino, *Menulis Itu Mudah*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2012), cet ke-2, 11.

kesulitan dalam merangkai huruf hijaiyah. Upaya yang sudah dilakukan oleh sekolah yaitu diadakannya program BTQ dan kegiatan rutin membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.⁸

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Pengaruh Kemampuan Membaca dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung?
2. Adakah Pengaruh Kemampuan Menulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung?
3. Adakah Pengaruh Kemampuan Membaca dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

⁸ Hasil Observasi pada tanggal 17 Januari 2020

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka peneliti disini dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan pengaruh kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi guru maupun orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dan masukan dan juga pertimbangan guna membuat pelajaran di sekolah lebih baik. Selain itu sekolah diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas agar dapat meningkatkan serta mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa-siswanya.

b. Bagi Siswa

Untuk meraih keberhasilan belajar siswa dan kemampuan membaca serta kemampuan menulis siswa. Peneliti berharap kepada siswa untuk lebih mengemban kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik yang dikembangkan oleh guru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta mampu mengembangkan ke dalam fokus lain untuk memperkaya atau menambah temuan peneliti lain.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan atau kesanggupan mengenal huruf hijaiyah dan mampu membacanya dalam rangkaian ayat Al-Qur'an secara tartil.⁹Samsu Somadayo menjelaskan bahwa kemampuan

⁹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an*, (Tulungagung: IAIN Press, 2015), 2.

membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹⁰

b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah ketrampilan mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan mampu menuliskannya dalam rangkaian kalimat atau ayat Al-Qur'an sesuai kaidah penulisan huruf Arab atau kaligrafi.¹¹

c. Hasil Belajar

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.¹²

d. Materi Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungan sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.¹³

2. Penegasan Operasional

¹⁰Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 10.

¹¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an*, (Tulungagung: IAIN Press, 2015), 3.

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 46.

¹³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah VII*, (Jakarta : KDT, 2014), 4.

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa mampu melisankan huruf-huruf yang terangkai dalam ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam hal ini meliputi antara lain: indikator tentang kelancaran siswa dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an.

b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Siswa mempunyai ketrampilan menulis dengan metode imla' (dikte). Kemampuan menulis Al-Qur'an dalam hal ini meliputi kemampuan siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an, kemampuan siswa dalam menyalin ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan huruf Arab, kemampuan siswa dalam menyambung huruf hijaiyah menjadi suatu bentuk kalimat dan ketetapan dalam penggunaan tanda baca.

c. Hasil Belajar

Hubungan statistik antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang diukur melalui tes praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari hasil penilaian sumatif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Materi Al-Qur'an Hadits

Materi Al-Qur'an Hadits yaitu proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadits serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat didalamnya, agar tidak salah dalam melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada di dalam Al-

Qur'an Hadits tersebut. Selain itu dengan adanya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah tersebut adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, menerjemahkan makna/tafsiran, dan peserta didik dapat menerapkan isi kandungan ayat/hadits dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sitematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari (a) Kemampuan membaca Al-Qur'an, (b) Kemampuan menulis Al-Qur'an, (c) Hasil belajar, (d) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, (e) Penelitian terdahulu, (f) Kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) populasi, sampel, dan teknik sampling, (c) variabel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) uji instrumen, (g) data dan sumber data, (h) teknik pengumpulan data, (i) hipotesis penelitian, (j) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: (a) pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung, (b) pengaruh antara kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung, (c) pengaruh antara kemampuan membaca

Al-Qur'an dan menulis al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.